

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian adalah suatu proses atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono, (2013: 5) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Menurut Sugiyono, (2017: 19) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri”. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *return on equity (roe)*, *earning per share (eps)* dan harga saham.

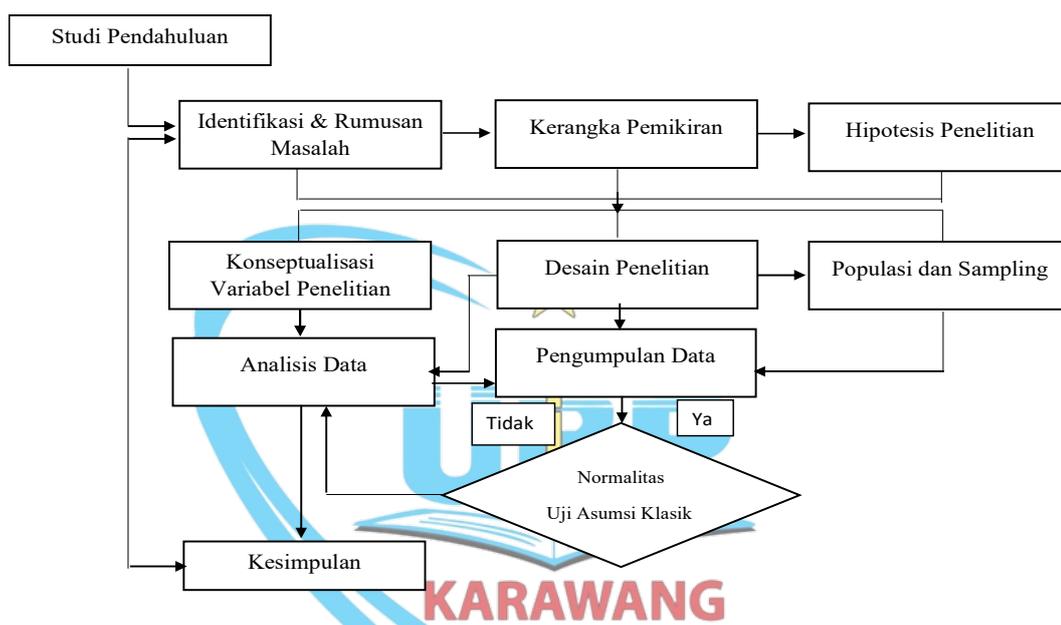
Metode verifikatif menurut Sugiyono, (2017: 20) “dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on equity (roe)*, *earning per share (eps)* dan harga saham.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan metode yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data- data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dasar-dasar teori

yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

3.1.1 Desain Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan penulis, dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber : Uus MD Fadli (diolah), 2021

Gambar desain penelitian diatas, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu perusahaan subsektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung melalui Bursa Efek Indonesia dan situs online lembaga resmi lainnya, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan sebelumnya selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Selanjutnya setelah itu perlu ditentukan populasi dan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan subsektor Pulp dan Kertas untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui analisis regresi linear berganda. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan pada perusahaan subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020.

1.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Waktu Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian 2021							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Penulisan Proposal								
2	Penyusunan dan Perbaikan Proposal								
3	Seminar proposal penelitian								
4	Pengurusan Izin								
5	Pengumpulan Data dan Observasi								

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Waktu Kegiatan Penelitian

6	Analisis Data								
7	Penulisan Skripsi								
8	Perbaikan Skripsi								
9	Sidang Skripsi								

Sumber : Data diolah penulis, 2021

1.3 Definisi Operasional Variabel

1.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono, (2016: 38) “menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (*independen variable*) yang diberi simbol (x) dan variabel terikat (*dependent variable*) yang diberi simbol (y).

1.3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana metode dalam mengukur atau menilai variabel. Dalam memprediksi pengaruh *return on equity (roe)* dan *earning per share (eps)* terhadap harga saham maka penjelasan mengenai dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono, (2015: 39) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (dependen)”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah:

a. *Return On Equity (ROE) (X1)*

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih.

b. *Earning Per Share (EPS) (X2)*

Earning Per Share atau Laba per lembar saham adalah rasio keuangan jumlah laba bersih dalam setiap lembar saham.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono, (2015: 39) “menyatakan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen”. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu harga saham.

Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang di syaratkan, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2020.

Perusahaan Pulp dan Kertas terdiri dari 9 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga populasi dalam penelitian adalah 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Pulp Dan Kertas Yang Dijadikan
Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
3	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
4	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
5	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
6	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
7	SPMA	Suparma Tbk.
8	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
9	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Sumber : *idx.co.id*, 2021

1.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016: 215) “Sampel adalah sebagian dari populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga maupun waktu maka peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan harus *representative* (mewakili)”.

Sampel dapat menjadi sumber data sebenarnya yang digunakan peneliti dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu *probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 218) “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Subsektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.
2. Perusahaan Subsektor Pulp dan Kertas yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan secara lengkap mulai tahun 2014-2020.

1.4.3 Teknik Sampling

Sampel dapat menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian yang diambil dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis menentukan kriteria untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel, meliputi:

Tabel 3.3
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Subsektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.	9
2.	Perusahaan Subsektor Pulp dan Kertas yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan secara lengkap mulai tahun 2014-2020.	(2)
Total Perusahaan		7
Total Sampel yang diambil (7×7 periode)		49
Jumlah Sampel		49

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Maka berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan terpilih 7 perusahaan dalam periode 2014-2020 maka keseluruhan sampel penelitian ini berjumlah 49 pengamatan subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan objek dalam penelitian.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah diolah dari pihak lain yang biasanya dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut waktu pengumpulan, data yang digunakan adalah data berkala (*time series*) yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kerugian selama periode tertentu. Dalam hal ini data laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2020. Data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka untuk dipergunakan dalam analisis statistik.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data primer maupun data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data diperoleh dari data laporan keuangan Perusahaan Subsektor Pulp dan Kertas periode tahun 2014-2020 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dapat diunggah melalui www.idx.co.id, dan penelitian ini juga diperoleh dari <http://id.investasi.com>. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Observasi, dengan mencatat mengenai *return on equity (roe)* dan *earning per share (eps)* pada perusahaan subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020.
- b. Riset Pustaka, mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan mempelajari, menelaah dan menganalisis sumber kepustakaan yang relevan seperti buku bacaan, materi internet, jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis.

- c. Riset Internet (*Online research*), peneliti memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori yang digunakan sebagai bahan penunjang penelitian yang dilakukan

1.5.3 Instrumen Penelitian

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Pengukuran	Skala
<i>Return On Equity</i> (X1)	<i>Return On Equity</i> adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain <i>return on equity</i> adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Hery, (2015: 203)	$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Ekuitas\ Pemegang\ Saham}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X2)	EPS atau laba per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Irham Fahmi, (2013: 96)	$Earning\ Per\ Share = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$	Rasio

Tabel 3.4 (Lanjutan)
Instrumen Penelitian

Harga Saham (Y)	Harga Saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang di syaratkan, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global. Tandelilin, (2010: 341)	-Return On Equity -Earning Per Share (Harga saham yang terbentuk di pasar saham, yaitu rata – rata tahunan closing price).	Nominal
-----------------	--	--	---------

Sumber : Data diolah penulis, 2021

1.6 Analisis Data

1.6.1 Rancangan Analisis

3.6.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, (2018: 19) “analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian”.

Analisis statistik deskriptif memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis dan pembahasannya. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari N (jumlah sampel), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi.

3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi agar memperoleh penaksiran yang terbaik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinieritas,

uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan program SPSS Versi 25

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016: 160). Sebelum pengujian dalam penelitian dilakukan terlebih dahulu yaitu menentukan taraf signifikan atau taraf nyata. Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipilih yaitu 0,05 atau 5%, karena dapat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian bidang ilmu sosial. Jadi tingkat kebenaran yang dikemukakan oleh penulis adalah 0,95% atau 95%.

Untuk menguji data tersebut terdistribusi normal atau tidak ada dua cara untuk mengetahuinya yaitu dengan uji statistik dan analisis grafik. Pengujian normalitas data secara uji statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika nilai $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Sedangkan untuk analisis grafik dilakukan dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau mengikuti kurva berbentuk lonceng dan grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan normal *probability plot* tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafis histogramnya menunjukkan pola distribusi, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari grafis diagonal atau tidak mengikuti arah grafis diagonal dan grafis histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol Ghozali, (2013: 91). Hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- Nilai Tolerance harus lebih besar dari 0,10 atau
- Nilai Variance Inflation Factor lebih kecil dari 10 Ghozali, (2011: 106)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sugiyono, (2010: 69)

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* yaitu dengan melihat *scatler plot* pada grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut Ghozali, (2011:139)

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point) yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi *heteroskedastisitas*
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan

ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena "gangguan" pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama periode berikutnya (Ghazali, 2013).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson menurut Danang Sunyoto, (2013: 98) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau $DW < -2$
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau $DW > 2$

3.6.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel. Dalam pembentukan regresi berganda, diasumsikan bahwa terdapat persamaan regresi populasi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas sebanyak. Hal ini terkadang disebut sebagai model hubungan. Hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Harga Saham} = \alpha + \beta_1 \text{return on equity (roe)} + \beta_2 \text{earning per share (eps)} + e$$

Keterangan:

α = Konstanta persamaan regresi

β = Koefisien regresi

Y = *Variable dependent* Harga Saham

X_1 = *Variable independent* Return On Equity (ROE)

X_2 = *Variable independent* Earning Per Share (EPS)

e = Variabel pengganggu atau faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas. $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_n$ = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan. Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

1.6.2 Uji Hipotesis

a. Uji Statistik Parsial (Uji-t)

Uji-t merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji t termasuk dalam golongan statistika parametrik.

Untuk mencari nilai t_{tabel} dengan rumus: $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$

Ket:

$\alpha = 5\%$

n = Jumlah sampel

k = Total variabel independen

1 = Rumus

Cara melakukan uji t sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Teknik analisis anova digunakan untuk mengatasi kelemahan uji t dimana analisis statistik uji t tidak dapat digunakan untuk menguji rata-rata lebih dari dua kelompok Fajri Ismail, (2017: 286)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji F sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya signifikan. Sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien ini menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum square-RSS*) terhadap varian total (*total sum of -TSS*). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{[(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{[n((\sum X)^2(\sum X)^2)][n((\sum Y)^2(\sum Y)^2)]}$$

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah pasangan pengamatan Y dan X

$\sum X$ = jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$ = jumlah pengamatan variabel Y